

Analisis Frasa Endosentris dalam Teks Berita Daring Kemenag.com

Aulia Diva Dry Anindia¹, Vivia Yazna², Fanny Nur Apriliany³, Rima Ayu Apriliani⁴,
Muhammad Ilham Kholik⁵, Iis Lisnawati⁶

^{1,2,3,4,5,6} Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Siliwangi
e-mail: auliadivajully@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk-bentuk frasa endosentris dalam teks berita daring Kemenag.com berjudul "Kembali Mengukir Prestasi, Siswa MAN 2 Berhasil Raih Medali Piala Wagub DKI". Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan sumber data tertulis dan teknik pengumpulan data melalui baca dan catat pada teks berita tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga jenis frasa endosentris, yaitu frasa endosentris koordinatif, frasa endosentris atributif, dan frasa endosentris apositif. Analisis ini mengungkapkan bahwa frasa endosentris berperan penting dalam memperjelas makna dan memperkaya struktur kalimat dalam teks berita.

Kata kunci: *Frasa Endosentris, Teks Berita Daring, Sintaksis, Kemenag.com*

Abstract

This research aims to analyze the forms of endocentric phrases in Kemenag.com's online news text titled "Making Achievements Again, MAN 2 Students Won DKI Wagub Cup Medals". The research method used is descriptive qualitative, with written data sources and data collection techniques through reading and recording the news text. The results show that there are three types of endocentric phrases, namely coordinative endocentric phrases, attributive endocentric phrases, and appositive endocentric phrases. This analysis reveals that endocentric phrases play an important role in clarifying the meaning and enriching the sentence structure in news texts.

Keywords : *Endocentric Phrases, Online News Text, Syntax, Kemenag.com*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana komunikasi bagi manusia yang digunakan untuk menyampaikan pikiran, perasaan, dan informasi, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Bahasa menurut Pateda (Noermanzah, 2019) merupakan deretan bunyi yang bersistem sebagai alat (instrumentalis) yang menggantikan individual dalam menyatakan sesuatu kepada lawan tutur dan akhirnya melahirkan kooperatif di antara penutur dan lawan tutur. Penggunaan bahasa semakin berkembang pesat seiring berjalannya waktu. Bahasa yang tampil dalam bentuk tulisan kerap kita temui dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai media, seperti surat kabar dan koran, baik dalam format elektronik maupun cetak. Salah satu bentuk penyajian informasi dalam media tersebut adalah teks berita, yang berfungsi untuk menyampaikan fakta kepada khalayak ramai.

Teks berita adalah informasi yang dipilih oleh wartawan untuk diterbitkan dalam surat kabar, dengan tujuan menarik perhatian pembaca dan memberikan makna yang signifikan bagi mereka. Menurut Williard C. Bleyer (Effendy et al., 2023) dalam *Newspaper Writing and Editing*, teks berita juga berfungsi untuk mendorong pembaca agar tertarik membaca berita tersebut. Di era digital seperti sekarang, media berita tidak hanya terbatas pada surat kabar cetak, tetapi juga mencakup media daring. Romli (Nur Aisyah et al., 2024) mendefinisikan media daring sebagai media yang dapat diakses melalui internet, memuat berbagai konten seperti teks, gambar, suara, dan video, serta berfungsi sebagai sarana komunikasi secara online. Di sisi lain, teks berita daring berfungsi sebagai medium untuk menyampaikan pendapat, gagasan, serta informasi faktual yang dipublikasikan dalam platform digital. Secara umum, penggunaan bahasa tulis dalam teks berita sangat memperhatikan kelengkapan struktur kebahasaan serta mematuhi kaidah bahasa

Indonesia. Hal ini mencakup berbagai unsur pembentuk, seperti kata, frasa, klausa, kalimat, dan wacana. Frasa di sini merupakan salah satu elemen penting yang berperan dalam membangun kalimat dan wacana dalam berita di surat kabar daring Kemenag.com. Sebuah frasa terdiri dari dua kata dan tidak melebihi fungsi-fungsi yang ada pada elemen klausa. Dalam konteks surat kabar daring seperti Kemenag.com, penggunaan frasa yang tepat dapat mempermudah penyampaian informasi, menambah nuansa tertentu, serta meningkatkan kualitas tulisan secara keseluruhan.

Frasa merupakan salah satu bagian komponen sintaksis. Menurut Verhaar (Rahman, 2023), sintaksis adalah sub-bidang linguistik yang mempelajari bagaimana kata-kata disusun dalam kalimat. Dalam kajian sintaksis terdapat kalimat, klausa, dan frasa, semuanya termasuk cakupan pembelajaran sintaksis tingkat rendah hingga tinggi. Frasa dapat diartikan sebagai unit yang terjadi dari dua atau lebih kata yang memiliki kedudukan satu fungsi kalimat. Menurut Chaer (Ai Risma & Siti Aisyah, 2022) menegaskan bahwa frasa adalah kumpulan kata yang memenuhi fungsi gramatikal. Jenis-Jenis Frasa menurut Ramlan (Rahman, 2023) mengungkapkan bahwa terdapat dua jenis frasa, yaitu (1) frasa endosentris dan (2) frasa eksosentris. Menurut Sulistyowati (Depan, 2024) frasa yang berunsur pusat mampu berdistribusi sama dengan frasa yang dibentuknya disebut frasa endosentris sedangkan frasa yang unsur pusatnya tidak mampu berdistribusi sama dengan frasa yang dibentuknya disebut eksosentris.

Dalam penelitian ini, penulis berfokus pada analisis frasa endosentris. Frasa endosentris digolongkan ke dalam tiga tipe. Secara umum, frasa endosentris terbagi menjadi tiga jenis, yaitu frasa apositif, frasa koordinatif, frasa atributif (Bahasa, 2024). Frasa tipe pertama frasa endosentris yang apositif yaitu frasa yang atributnya berupa aposisi/keterangan tambahan. Tipe kedua frasa endosentris yang koordinatif, yaitu frasa yang kedudukannya sama sehingga tiap kata utamanya bisa dihubungkan dengan kata sambung dan atau atau. Contoh dari frasa endosentris koordinatif ialah frasa kakek nenek, pembinaan dan pengembangan dan frasa suami istri. Tipe ketiga yaitu frasa endosentris yang atributif, yaitu frasa yang terdiri dari unsur-unsur yang tidak setara. Karena itu, unsur-unsurnya tidak mungkin dihubungkan. Misalnya frasa buku baru dan frasa sedang tidur (Gusti & Kristian, 2023).

Penelitian ini dilakukan karena pentingnya pemahaman mengenai frasa dalam bahasa tulis media massa, khususnya frasa endosentris yang berperan dalam membentuk kalimat yang jelas dan efektif. Di era digital saat ini, penggunaan bahasa yang tepat dalam teks berita daring menjadi sangat penting, mengingat luasnya jangkauan pembaca dan kecepatan arus informasi. Pemilihan Kemenag.com sebagai objek penelitian didasarkan pada kredibilitas dan konsistensinya dalam menyajikan berita-berita aktual dan mendalam, serta statusnya sebagai salah satu media daring ternama di Indonesia. Penelitian ini secara khusus mengkaji berita berjudul "Kembali Mengukir Prestasi, Siswa MAN 2 Berhasil Raih Medali Piala Wagub DKI", yang dinilai memuat penggunaan frasa endosentris secara signifikan.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk-bentuk frasa endosentris dalam teks berita tersebut. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memperluas wawasan baik bagi pembaca maupun peneliti mengenai bentuk dan pola-pola pembentukan frasa endosentris yang terdapat dalam surat kabar daring Kemenag.com. Selain itu, penelitian ini juga dapat berfungsi sebagai tambahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang membahas topik serupa.

METODE

Penelitian ini difokuskan kepada pemahaman mendalam mengenai jenis frasa dan kalimat dalam teks berita sehingga metode penelitian yang paling sesuai, yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (Septiani & Wardana, 2022) metode deskriptif kualitatif merupakan suatu metode yang melukiskan, mendeskripsikan, serta memaparkan apa adanya kejadian objek yang diteliti berdasarkan situasi dan kondisi ketika penelitian itu dilakukan. Penelitian kualitatif deskriptif dilakukan untuk menjelaskan penelitian yang ada tanpa memberikan manipulasi data variabel yang diteliti dengan cara melakukan wawancara langsung (Hanyfah et al., 2022).

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data tertulis yaitu teks berita "Kembali Mengukir Prestasi, Siswa MAN 2 Berhasil Raih Medali Piala Wagub DKI" di koran digital Kemenag.com edisi Agustus 2022. Kalimat-kalimat dalam teks berita "Kembali Mengukir Prestasi,

Siswa MAN 2 Berhasil Raih Medali Piala Wagub DKI” di koran digital Kemenag.com edisi Agustus 2022 yang mengandung frasa endosentris merupakan data dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik baca dan teknik catat. Data diperoleh dengan membaca teks berita Analisis Frasa Endosentris dalam teks berita daring Kemenag.com “Kembali Mengukir Prestasi, Siswa MAN 2 Berhasil Raih Medali Piala Wagub DKI” di koran digital Kemenag.com edisi Agustus 2022. Secara cermat teliti dan berulang-ulang. Membaca teks berita “Kembali Mengukir Prestasi, Siswa MAN 2 Berhasil Raih Medali Piala Wagub DKI” di koran digital Kemenag.com edisi Agustus 2022 dilakukan dengan tujuan untuk menemukan frasa endosentris dengan melakukan beberapa langkah. Langkah pertama, membedah klausa dan kalimat yang ada dalam teks berita tersebut kemudian menginterpretasinya apabila ada data yang termasuk ke dalam frasa endosentris. Langkah kedua, yaitu mendeskripsikan frasa yang termasuk dalam tipe konstruksi frasa endosentris apositif, koordinatif, dan atributif. Langkah ketiga, mencari dan menganalisis kategori frasa endosentris beserta deskripsinya. Langkah keempat, mencari dan menganalisis unsur-unsur pembentuk frasa endosentris. Tahap selanjutnya yaitu mencatat data yang ditemukan. Tahap terakhir yaitu menganalisis data sesuai dengan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, ditemukan data mengenai frasa endosentris yang terdapat dalam berita berjudul “Kembali Mengukir Prestasi, Siswa MAN 2 Berhasil Raih Medali Piala Wagub DKI” yang dimuat dalam surat kabar daring Kemenag. com edisi Agustus 2022. Penulis akan menganalisis dan mendeskripsikan frasa endosentris yang ditemukan, serta menggolongkannya ke dalam tiga jenis yang berbeda. Hasil penelitian mengenai bentuk-bentuk frasa endosentris dalam berita tersebut akan dipaparkan sebagai berikut.

Frasa Endosentris Koordinatif

Data 1:

Sebanyak tiga peserta didik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jakarta berhasil meraih 2 medali emas dan 1 medali perak pada ajang perlombaan (berita “Kembali Mengukir Prestasi, Siswa MAN 2 Berhasil Raih Medali Piala Wagub DKI” di koran digital Kemenag.com edisi Agustus 2022)

Hasil analisis “Sebanyak tiga peserta didik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jakarta berhasil meraih 2 medali emas dan 1 medali perak pada ajang perlombaan”. Kategori frasa endosentrisnya yaitu “2 medali emas dan 1 medali perak”. Kata benda (UP) yang pertama yaitu “2 medali emas”. Kata benda (UP) yang kedua yaitu “1 medali perak”. Dan jenis frasa endosentris dalam hasil analisis ini yaitu frasa endosentris koordinatif.

Dari data tersebut kemudian dilakukan analisis lebih lanjut. Analisis ini dilakukan untuk memperinci penjelasan berdasarkan unsur pembentuk serta pola dari frasa di atas. Dari data di atas, ditemukan frasa 2 medali emas dan 1 medali perak. Dengan unsur pembentuk berupa kata benda ‘2 medali emas’ yang kemudian diikuti oleh kata benda ‘1 medali perak’, kedua unsur ini dihubungkan oleh kata penghubung ‘dan’ yang menunjukkan hubungan setara. Termasuk ke dalam jenis frasa endosentris koordinatif. Unsur-unsur ini memiliki distribusi yang sama, yang dapat dilihat dari kemungkinan pelepasan salah satu unsurnya tanpa mengubah fungsi keseluruhan dalam kalimat.

Data 2:

Meraih 2 medali emas dan 1 medali perak pada ajang perlombaan pencak silat (berita “Kembali Mengukir Prestasi, Siswa MAN 2 Berhasil Raih Medali Piala Wagub DKI” di koran digital Kemenag.com edisi Agustus 2022)

Hasil analisis “Meraih 2 medali emas dan 1 medali perak pada ajang perlombaan pencak silat”. Kategori frasa endosentrisnya yaitu “medali emas” dan “medali perak”. Kata benda (UP) nya yaitu “medali”. Kata benda (Atr) nya yaitu “emas” dan “perak”. Dan jenis frasa endosentris dalam hasil analisis ini yaitu frasa endosentris atributif.

Dari data tersebut kemudian dilakukan analisis lebih lanjut. Analisis ini dilakukan untuk memperinci penjelasan berdasarkan unsur pembentuk serta pola dari frasa di atas. Dari data di atas, ditemukan frasa medali emas dan medali perak. Dengan unsur pembentuk berupa kata

benda 'medali' kemudian diikuti dengan kata benda 'emas' dan 'perak'. Termasuk ke dalam jenis frasa endosentris atributif. Unsur inti yang ditemukan adalah kata 'medali'. Sementara itu, atribut yang ditemukan adalah kata 'emas' dan 'perak' yang bertujuan untuk menjelaskan kata intinya.

Data 3:

Merasa bangga dan mengapresiasi keberhasilan (berita "Kembali Mengukir Prestasi, Siswa MAN 2 Berhasil Raih Medali Piala Wagub DKI" di koran digital Kemenag.com edisi Agustus 2022)

Hasil analisis "Merasa bangga dan mengapresiasi keberhasilan". Kategori frasa endosentrisnya yaitu "merasa bangga dan mengapresiasi keberhasilan". Kata kerja (UP) yang pertama yaitu "merasa bangga". Kata kerja (UP) yang kedua yaitu "mengapresiasi keberhasilan". Dan jenis frasa endosentris dalam hasil analisis ini yaitu frasa endosentris koordinatif.

Dari data tersebut kemudian dilakukan analisis lebih lanjut. Analisis ini dilakukan untuk memperinci penjelasan berdasarkan unsur pembentuk serta pola dari frasa di atas. Dari data di atas, ditemukan frasa merasa bangga dan mengapresiasi keberhasilan. Dengan unsur pembentuk berupa kata kerja 'merasa bangga' kemudian diikuti dengan kata kerja 'mengapresiasi keberhasilan'. Kedua unsur ini dihubungkan oleh kata penghubung 'dan' yang menunjukkan hubungan setara. Termasuk ke dalam jenis frasa endosentris koordinatif. Unsur-unsur ini memiliki distribusi yang sama, yang dapat dilihat dari kemungkinan pelepasan salah satu unsurnya tanpa mengubah fungsi keseluruhan dalam kalimat.

Frasa Endosentris Atributif

Data 1:

Pada ajang perlombaan pencak silat piala Wakil Gubernur DKI Jakarta (berita "Kembali Mengukir Prestasi, Siswa MAN 2 Berhasil Raih Medali Piala Wagub DKI" di koran digital Kemenag.com edisi Agustus 2022)

Hasil analisis "Pada ajang perlombaan pencak silat piala Wakil Gubernur DKI Jakarta". Kategori frasa endosentrisnya yaitu "pencak silat". Kata benda (UP) nya yaitu "pencak". Kata benda (Atr) nya yaitu "silat". Dan jenis frasa endosentris dalam hasil analisis ini yaitu frasa endosentris atributif.

Dari data tersebut kemudian dilakukan analisis lebih lanjut. Analisis ini dilakukan untuk memperinci penjelasan berdasarkan unsur pembentuk serta pola dari frasa di atas. Dari data di atas, ditemukan frasa pencak silat. Dengan unsur pembentuk berupa kata benda 'pencak' kemudian diikuti dengan kata benda 'silat'. Termasuk ke dalam jenis frasa endosentris atributif. Unsur inti yang ditemukan adalah kata 'pencak'. Sementara itu, atribut yang ditemukan adalah kata 'silat' yang bertujuan untuk menjelaskan kata intinya.

Data 2:

Mengapresiasi keberhasilan ketiga peserta didik berprestasi ini. (berita "Kembali Mengukir Prestasi, Siswa MAN 2 Berhasil Raih Medali Piala Wagub DKI" di koran digital Kemenag.com edisi Agustus 2022)

Hasil analisis "Mengapresiasi keberhasilan ketiga peserta didik berprestasi ini". Kategori frasa endosentrisnya yaitu "peserta didik". Kata benda (UP) nya yaitu "peserta". Kata benda (Atr) nya yaitu "didik". Dan jenis frasa endosentris dalam hasil analisis ini yaitu frasa endosentris atributif.

Dari data tersebut kemudian dilakukan analisis lebih lanjut. Analisis ini dilakukan untuk memperinci penjelasan berdasarkan unsur pembentuk serta pola dari frasa di atas. Dari data di atas, ditemukan frasa peserta didik. Dengan unsur pembentuk berupa kata benda 'peserta' kemudian diikuti dengan kata benda 'didik'. Termasuk ke dalam jenis frasa endosentris atributif. Unsur inti yang ditemukan adalah kata 'peserta'. Sementara itu, atribut yang ditemukan adalah kata 'didik' yang bertujuan untuk menjelaskan kata intinya.

Data 3:

Ini merupakan ajang lomba yang cukup berkesan untuk mereka berdua (berita "Kembali Mengukir Prestasi, Siswa MAN 2 Berhasil Raih Medali Piala Wagub DKI" di koran digital Kemenag.com edisi Agustus 2022)

Hasil analisis "Ini merupakan ajang lomba yang cukup berkesan untuk mereka berdua". Kategori frasa endosentrisnya yaitu "ajang lomba". Kata benda (UP) nya yaitu "ajang". Kata sifat

(Atr) nya yaitu “lomba”. Dan jenis frasa endosentris dalam hasil analisis ini yaitu frasa endosentris atributif.

Dari data tersebut kemudian dilakukan analisis lebih lanjut. Analisis ini dilakukan untuk memperinci penjelasan berdasarkan unsur pembentuk serta pola dari frasa di atas. Dari data di atas, ditemukan frasa ajang lomba. Dengan unsur pembentuk berupa kata benda ‘ajang’ kemudian diikuti dengan kata sifat ‘lomba’. Termasuk ke dalam jenis frasa endosentris atributif. Unsur inti yang ditemukan adalah kata ‘ajang’. Sementara itu, atribut yang ditemukan adalah kata ‘lomba’ yang bertujuan untuk menjelaskan kata intinya.

Data 4:

Meraih 2 medali emas dan 1 medali perak pada ajang perlombaan pencak silat (berita “Kembali Mengukir Prestasi, Siswa MAN 2 Berhasil Raih Medali Piala Wagub DKI” di koran digital Kemenag.com edisi Agustus 2022)

Hasil analisis “Meraih 2 medali emas dan 1 medali perak pada ajang perlombaan pencak silat”. Kategori frasa endosentrisnya yaitu “medali emas” dan “medali perak”. Kata benda (UP) nya yaitu “medali”. Kata benda (Atr) nya yaitu “emas” dan “perak”. Dan jenis frasa endosentris dalam hasil analisis ini yaitu frasa endosentris atributif.

Dari data tersebut kemudian dilakukan analisis lebih lanjut. Analisis ini dilakukan untuk memperinci penjelasan berdasarkan unsur pembentuk serta pola dari frasa di atas. Dari data di atas, ditemukan frasa medali emas dan medali perak. Dengan unsur pembentuk berupa kata benda ‘medali’ kemudian diikuti dengan kata benda ‘emas’ dan ‘perak’. Termasuk ke dalam jenis frasa endosentris atributif. Unsur inti yang ditemukan adalah kata ‘medali’. Sementara itu, atribut yang ditemukan adalah kata ‘emas’ dan ‘perak’ yang bertujuan untuk menjelaskan kata intinya.

Data 5:

Kejuaraan ini merupakan ajang lomba yang cukup berkesan untuk mereka berdua, karena hampir 1000 pesilat (berita “Kembali Mengukir Prestasi, Siswa MAN 2 Berhasil Raih Medali Piala Wagub DKI” di koran digital Kemenag.com edisi Agustus 2022)

Hasil analisis “Kejuaraan ini merupakan ajang lomba yang cukup berkesan untuk mereka berdua, karena hampir 1000 pesilat”. Kategori frasa endosentrisnya yaitu “kejuaraan ini”. Kata benda (UP) nya yaitu “kejuaraan”. Kata benda (Atr) nya yaitu “ini”. Dan jenis frasa endosentris dalam hasil analisis ini yaitu frasa endosentris atributif.

Dari data tersebut kemudian dilakukan analisis lebih lanjut. Analisis ini dilakukan untuk memperinci penjelasan berdasarkan unsur pembentuk serta pola dari frasa di atas. Dari data di atas, ditemukan frasa kejuaraan ini. Dengan unsur pembentuk berupa kata benda ‘kejuaraan’ kemudian diikuti dengan kata benda ‘ini’. Termasuk ke dalam jenis frasa endosentris atributif. Unsur inti yang ditemukan adalah kata ‘kejuaraan’. Sementara itu, atribut yang ditemukan adalah kata ‘ini’ yang bertujuan untuk menjelaskan kata intinya.

Data 6:

Kepala MAN 2 Jakarta Wido Prayoga merasa bangga dan mengapresiasi keberhasilan ketiga peserta didik berprestasi ini. (berita “Kembali Mengukir Prestasi, Siswa MAN 2 Berhasil Raih Medali Piala Wagub DKI” di koran digital Kemenag.com edisi Agustus 2022)

Hasil analisis “Kepala MAN 2 Jakarta, Wido Prayoga, merasa bangga dan mengapresiasi keberhasilan ketiga peserta didik berprestasi ini”. Kategori frasa endosentrisnya yaitu “Kepala MAN 2 Jakarta”. Kata benda (UP) nya yaitu “Kepala”. Kata benda (Atr) nya yaitu “MAN 2 Jakarta”. Dan jenis frasa endosentris dalam hasil analisis ini yaitu frasa endosentris atributif.

Dari data tersebut kemudian dilakukan analisis lebih lanjut. Analisis ini dilakukan untuk memperinci penjelasan berdasarkan unsur pembentuk serta pola dari frasa di atas. Dari data di atas, ditemukan frasa kepala MAN 2 Jakarta. Dengan unsur pembentuk berupa kata benda ‘kepala’ kemudian diikuti dengan kata benda ‘MAN 2 Jakarta’. Termasuk ke dalam jenis frasa endosentris atributif. Unsur inti yang ditemukan adalah kata ‘kepala’. Sementara itu, atribut yang ditemukan adalah kata ‘MAN 2 Jakarta’ yang bertujuan untuk menjelaskan kata intinya.

Frasa Endosentris Apositif

Data 1:

Adapun ketiga siswa yang meraih medali, yaitu; Tiara Maranti Zahra dan Muhammad Kaysan Dhiya'Ulhaq medali emas dan Muhammad Fitriyanto Wiki meraih medali perak. (berita "Kembali Mengukir Prestasi, Siswa MAN 2 Berhasil Raih Medali Piala Wagub DKI" di koran digital Kemenag.com edisi Agustus 2022)

Hasil analisis "Adapun ketiga siswa yang meraih medali, yaitu Tiara Maranti Zahra dan Muhammad Kaysan Dhiya'Ulhaq meraih medali emas, serta Muhammad Fitriyanto Wiki meraih medali perak". Kategori frasa endosentrisnya yaitu "Tiara Maranti Zahra, Muhammad Kaysan Dhiya'Ulhaq, Muhammad Fitriyanto Wiki". Kata benda (UP) nya yaitu "Tiara Maranti Zahra, Muhammad Kaysan Dhiya'Ulhaq, Muhammad Fitriyanto Wiki". Dan jenis frasa endosentris dalam hasil analisis ini yaitu frasa endosentris apositif.

Dari data tersebut kemudian dilakukan analisis lebih lanjut. Analisis ini dilakukan untuk memperinci penjelasan berdasarkan unsur pembentuk serta pola dari frasa di atas. Dari data di atas, ditemukan frasa Tiara Maranti Zahra, Muhammad Kaysan Dhiya'Ulhaq, Muhammad Fitriyanto Wiki. Dengan unsur pembentuk berupa kata benda 'Tiara Maranti Zahra, Muhammad Kaysan Dhiya'Ulhaq, Muhammad Fitriyanto Wiki' yang saling menjelaskan. Termasuk ke dalam jenis frasa endosentris apositif. Unsur inti yang ditemukan adalah frasa 'Tiara Maranti Zahra, Muhammad Kaysan Dhiya'Ulhaq, Muhammad Fitriyanto Wiki', yang menjelaskan mengenai siapa yang meraih medali emas dan perak. Finoza dalam Rati (2018:9) menyatakan bahwa hubungan yang menjelaskan sekaligus dapat berperan sebagai pengganti bagian yang dijelaskan disebut dengan hubungan apositif.

Data 2:

Atas prestasi tersebut, Kepala MAN 2 Jakarta Wido Prayoga merasa bangga dan mengapresiasi keberhasilan ketiga peserta didik berprestasi ini. (berita "Kembali Mengukir Prestasi, Siswa MAN 2 Berhasil Raih Medali Piala Wagub DKI" di koran digital Kemenag.com edisi Agustus 2022)

Hasil analisis "Atas prestasi tersebut, Kepala MAN 2 Jakarta Wido Prayoga merasa bangga dan mengapresiasi keberhasilan ketiga peserta didik berprestasi ini." Kategori frasa endosentrisnya yaitu "Kepala MAN 2 Jakarta Wido Prayoga". Kata benda (UP) nya yaitu "Kepala". Kata benda (Atr) nya yaitu "MAN 2 Jakarta Wido Prayoga". Dan jenis frasa endosentris dalam hasil analisis ini yaitu frasa endosentris apositif.

Dari data tersebut kemudian dilakukan analisis lebih lanjut. Analisis ini dilakukan untuk memperinci penjelasan berdasarkan unsur pembentuk serta pola dari frasa di atas. Dari data di atas, ditemukan frasa "Kepala MAN 2 Jakarta Wido Prayoga". Dengan unsur pembentuk berupa kata benda 'Kepala', kemudian diikuti dengan frasa kata benda 'MAN 2 Jakarta Wido Prayoga'. Termasuk ke dalam jenis frasa endosentris apositif. Unsur inti yang ditemukan adalah frasa 'Kepala MAN 2 Jakarta' yang menjelaskan posisi atau jabatan seseorang, sementara atribut 'Wido Prayoga' adalah penjelasan lebih lanjut mengenai orang yang memegang jabatan tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai frasa endosentris dalam penelitian yang berjudul "Analisis Frasa Endosentris dalam Berita 'Kembali Mengukir Prestasi, Siswa MAN 2 Berhasil Raih Medali Piala Wagub DKI'" yang diterbitkan di Surat Kabar Daring Kemenag.com edisi Agustus 2022 mengungkapkan berbagai bentuk frasa endosentris. Dalam analisisnya, penulis menemukan tiga jenis frasa endosentris, yaitu frasa endosentris koordinatif, frasa endosentris atributif, dan frasa endosentris apositif. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi penulis selanjutnya dan memberikan manfaat bagi pembaca dalam memperluas wawasan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang linguistik.

DAFTAR PUSTAKA

Ai Risma, & Siti Aisyah. (2022). Analisis Frasa Endosentris Dan Eksosentris Pada Koran Digital Detik.Com Berjudul "Kapolri Larang Polisi Tilang Manual." *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 3(3), 94–105. <https://doi.org/10.59059/tarim.v3i3.51>

- Bahasa, B. J. (2024). *FRASA ENDOSENTRIS DAN EKSOSENTRIS ENDOCENTRIC AND EXOCENTRIC PHRASES*. 12(1), 88–98. <https://doi.org/10.20961/basastra.v12i1.83340>
- Depan, N. T. (2024). *ANALISIS FRASA ENDOSENTRIS DALAM SURAT KABAR DARING CNN INDONESIA “ NADIEM TUNDA KENAIKAN UKT PTN , JOKOWI SEBUT MUNGKIN Universitas Negeri Semarang Jl . Sekaran , Kota Semarang , Jawa Tengah Indonesia*. 6(2), 113–131.
- Effendy, E., Zakaria, Azlisa, & Anggarana. (2023). Dasar Dasar Penulisan Berita. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 4042–4044. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/13888>
- Gusti, E., & Kristian, F. (2023). Analisis Frasa Endosentris Dan Eksosentris Pada Novel. *MARHALADO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 6–15.
- Hanyfah, S., Fernandes, G. R., & Budiarmo, I. (2022). Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash. *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 6(1), 339–344. <https://doi.org/10.30998/semnasristek.v6i1.5697>
- Noermanzah. (2019). Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)*, 306–319. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba>
- Nur Aisyah, R., Melisa, Fadhilasari, I., & Kholifatu Amalia Shofiani, A. (2024). Analisis Kesalahan Sintaksis Dalam Teks Berita Daring Kompasiana Berjudul “Keprihatinan Bahasa Indonesia Pada Era Modern.” *Buana Bastra*, 11(1), 52–62. <https://doi.org/10.36456/bastra.vol11.no1.a9110>
- Rahman, A. A. (2023). 235 | BASINDO: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya. *BASINDO: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pembelajarannya*, 7, 235–255.
- Septiani, R. A. D., & Wardana, D. (2022). Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca. *Jurnal Perseda*, V(2), 130–137. <https://doi.org/10.37150/perseda.v5i2.1708>